



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 21 Desember 2020

Halaman: 5

► PROKES TEMPAT USAHA

Bebas Biaya, Banyak yang Belum Verifikasi

GONDOKUSUMAN—Ditutupnya salah satu kafe di Kemantren Gondokusuman menjadi pengingat pelaku usaha lainnya untuk menerapkan protokol kesehatan pencegahan persebaran Covid-19. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja meminta para pelaku usaha untuk mengajukan verifikasi prokes ke Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi cukup meradang dengan dilanggarnya sejumlah prokes di tempat usaha. Heroe membeberkan jika kafe tersebut belum pernah diverifikasi atau mengajukan verifikasi sama sekali sebelumnya. "Ini menjadi perhatian untuk semuanya kami sudah memberikan izin untuk buka tetapi kan selalu kami pantau. Kemudian di tempat itu tidak pernah minta review atau verifikasi, tidak pernah

verifikasi," ujarnya pada Jumat (18/12). Padahal berbagai usaha diberikan izin buka, namun sesuai yang tertulis dalam Peraturan Wali Kota (Perwal) No.51/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease-19 harus menerapkan sejumlah prokes lengkap dengan sarana apa saja yang harus disediakan juga jam operasionalnya. Namun tak semua usaha memiliki inisiatif untuk mengajukan verifikasi ke Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja. Padahal dijelaskan Heroe bila pengurusan verifikasi tanpa dipungut biaya dan justru memiliki manfaat untuk memastikan usaha berjalan lancar sesuai protokol.

"Harapannya tempat-tempat yang ada itu tolong minta verifikasi. Wong itu tidak bayar dan segala macam, yang penting memberi tahu protokol Covid-19

dalam pelaksanaan usahanya itu bisa dapat berjalan baik," tegas Heroe.

Diceritakan Heroe, Pemkot mendapatkan laporan dan perintah dari Wali Kota Jogja bila kafe itu dipaki untuk pesta ulang tahun dan tidak menjalankan protokol Covid-19 pada Rabu (16/12) malam. Kemudian pagi harinya Heroe meminta Kasatpol PP, Mantri Pamong Praja dan Kapolsek untuk menyelesaikan persoalannya.

"Saya minta untuk ditutup waktu itu karena melanggar ketentuan yang ada, supaya seluruh pelaku usaha untuk terus menjalankan protokol Covid-19 dengan baik. Hapannya kemudian kita semua bisa menjaga Kota Jogja dalam penanganan Covid-19," katanya.

Melanggar Kerumunan

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto menyebutkan penutupan kafe 3x24 jam dilakukan karena tempat usaha melanggar salah satu prokes 4M (memakai maskser, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan) yakni adanya kerumunan.

Selama ditutup Agus meminta usaha untuk melakukan perbaikan prokes dan pemberitahuan bila akan menyelenggarakan event.

"Harus memperbaiki prokes dan harus ada pemberitahuan kalau mau ada event. Di SE Walikota kan jelas sudah jelas, bahwa menyelenggarakan hajatan, event, keramaian harus ada pemberitahuan ke Satgas Kemantren. Ya sebenarnya kami sudah cukup longgar lah, kalau akan menyelenggarakan event, pemberitahuan ke Satgas Kemantren, nanti kita kawal prosesnya," tegas Agus. (Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005